
Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan Forum Anak Desa Lingga untuk Hari Anak Nasional

Mini Arni¹, Syahbandi², Desthia Natasya³, Kania Salsabila⁴, Evivania Natalia⁵, Ananda
Desinta Hartuti⁶

Universitas Tanjungpura

E-mail: b1021221152@student.untan.ac.id¹, syahbandi@ekonomi.untan.ac.id²,
b1021221135@student.untan.ac.id³, b1021221132@student.untan.ac.id⁴,
b1021221163@student.untan.ac.id⁵, b1021221160@student.untan.ac.id⁶

Article History:

Received: 10 November 2024

Revised: 25 November 2024

Accepted: 26 November 2024

Keywords: *Pelatihan Proposal
Kegiatan, Forum Anak,
Pengembangan Keterampilan.*

Abstract: *Forum Anak Desa Lingga memiliki peran penting sebagai wadah aspirasi anak-anak dalam pembangunan desa. Meski demikian, keterbatasan kemampuan dalam menyusun proposal yang efektif menjadi salah satu hambatan bagi pengurus dalam mendukung program kerja mereka. Untuk itu pelatihan pembuatan proposal kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Forum Anak Desa Lingga menyusun proposal kegiatan yang efektif dalam menyambut Hari Anak Nasional. Metode ekspositori yang dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan praktik langsung memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep, tujuan dan struktur proposal kegiatan. Para peserta yang terdiri dari pengurus Forum Anak Desa Lingga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mempraktikkan keterampilan dalam kelompok kecil dibawah bimbingan tim KKM-PKM 36. Hasil pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun proposal yang sesuai, serta menumbuhkan kepercayaan diri mereka dalam bekerja secara kolaboratif. Dari pelatihan ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan untuk menjalankan program kerja yang lebih efektif bagi Forum Anak Desa Lingga.*

PENDAHULUAN

Sungai Ambawang adalah sebuah kecamatan yang memiliki luas wilayah sekitar 726,10 km² dan terletak dalam wilayah Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Wilayah Kecamatan Sungai Ambawang terdiri dari 15 desa, salah satunya adalah Desa Lingga. Desa Lingga sendiri memiliki sebuah komunitas bernama Forum Anak. Forum dapat diartikan sebagai tempat interaksi sosial, memfasilitasi pertukaran gagasan dan pandangan di antara individu-individu yang memiliki kesamaan minat atau tujuan (Atikah et al., 2024). Forum Anak adalah tempat partisipasi anak yang anggotanya terdiri dari perwakilan kelompok atau individu yang berarti dikelola oleh anak-anak sendiri dan dibina oleh pemerintah (Vidyastuti & Yogi Fachrezi, 2024). Forum Anak memiliki tugas untuk mewadahi anak-anak Indonesia agar

berpartisipasi serta menjadi organisasi penegak hak anak di Indonesia, sebagai sarana partisipasi anak-anak dalam pembangunan, serta menjadi penghubung antara anak dan pemerintah (Atikah et al., 2024). Keberadaan Forum Anak memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mampu mewujudkan hak-hak mereka dalam hal menyalurkan aspirasi, masukan, pendapat dan kreatifitas (Rihardi et al., 2023).

Namun, untuk menjalankan peran tersebut secara efektif, Forum Anak Desa Lingga perlu menguasai keterampilan yang memadai dalam merancang dan mengimplementasikan program kegiatan. Salah satu program kegiatan yang akan dilaksanakan Forum Anak Desa Lingga adalah Peringatan Hari Anak Nasional. Peringatan Hari Anak Nasional adalah momen penting untuk mendorong kesadaran dan partisipasi semua elemen bangsa Indonesia dalam memastikan pemenuhan hak anak. Ini mencakup hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, berpartisipasi dengan layak sesuai martabat kemanusiaan, serta perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Sadida & Setyabudi, 2020). Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam menyukseskan acara ini adalah kemampuan menyusun proposal kegiatan. Proposal adalah dokumen tertulis yang disusun secara terstruktur dan mendetail untuk merencanakan suatu kegiatan atau acara (Emelia et al., n.d.). Tujuan dari penyusunan proposal adalah untuk mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak terkait, sehingga dapat terjalin kerjasama demi kelancaran pelaksanaan acara (Emelia et al., n.d.). pelatihan merupakan upaya yang terencana dan sistematis untuk mengembangkan atau mengubah sikap, keterampilan dan pengetahuan melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan (Darari Bariqi, 2018). Pelatihan sebagai suatu konsep program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu telah berkembang dengan pesat dan menjadi lebih modern (Kamil, 2003). Perkembangan keterampilan banyak melahirkan metode pelaksanaan pelatihan yang memungkinkan untuk mudah dipahami. Pelatihan yang dilaksanakan untuk Pengurus Forum Anak Desa Lingga menggunakan metode ekspositori. Dalam metode ini, pengajar menyampaikan materi dalam format yang telah disusun dengan rapi, sistematis, dan komprehensif, sehingga mereka hanya perlu menyimak dan memahami informasi tersebut dengan teratur dan tertib (Darmawani, 2018). Pelatihan pembuatan proposal kegiatan untuk Peringatan Hari Anak Nasional ini diselenggarakan dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Pertama, menyusun proposal yang baik memerlukan keterampilan khusus, mulai dari merumuskan tujuan yang jelas, menyusun anggaran yang realistis, hingga menyajikan ide-ide kreatif secara sistematis. Kedua, proposal yang berkualitas akan meningkatkan peluang keberhasilan dalam memperoleh dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Ketiga, melalui proses pembuatan proposal, anggota Forum Anak Desa Lingga dapat belajar berpikir kritis, berkolaborasi, dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Kegiatan pelatihan ini sangat penting karena bermanfaat guna menambah pengetahuan atau keterampilan (Apriani et al., 2017). Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas Forum Anak dalam menyongsong perayaan Hari Anak Nasional dengan kegiatan yang berdaya guna dan berdampak positif. artikel kedua menekankan pada pelatihan untuk Forum Anak Desa Lingga dalam menyiapkan proposal kegiatan, khususnya menyambut Hari Anak Nasional.

METODE

Metode pelaksanaan dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (KKM-PKM) ini menggunakan pendekatan ekspositori untuk mendampingi Pengurus Forum Anak Desa Lingga sebagai peserta. Melalui pendekatan ini, peserta dilatih untuk melaksanakan pembelajaran dengan fokus pada tema penyusunan proposal kegiatan. Dalam praktiknya, seluruh peserta terlibat secara

aktif dan diberikan pengetahuan dasar mengenai proposal kegiatan yang mencakup definisi, tujuan, serta struktur umum proposal tersebut. Selanjutnya, dilakukan sesi tanya jawab, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan guna memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim KKM-PKM melakukan survei dan kunjungan ke lokasi penelitian di Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Tim bertemu dengan pembina dan pengurus Forum Anak Desa Lingga untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Hasil dari pertemuan menunjukkan bahwa generasi baru pengurus mengalami kesulitan dalam menyusun proposal kegiatan, dengan mayoritas anggota komunitas yang berada pada jenjang SMP dan SMA kesulitan merancang proposal untuk program kerja mereka.

2. Tahap Pengajuan Usulan

Setelah identifikasi masalah, tim KKM-PKM menyusun materi yang sesuai dengan kebutuhan pengurus dan mendapatkan persetujuan dari pembina serta pengurus terkait. Proses ini mencakup pengajuan permohonan mengenai ketersediaan waktu dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Pertimbangan terhadap ketersediaan sumber daya dan kelancaran koordinasi antar pihak yang terlibat menjadi faktor penting dalam proses ini. Persetujuan dari pembina dan pengurus dianggap sebagai tahap krusial untuk memastikan kesesuaian materi dengan tujuan penelitian dan kelayakan pelaksanaannya.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim KKM-PKM membagi peserta menjadi empat kelompok, masing-masing terdiri dari dua hingga tiga orang, dengan satu hingga dua fasilitator untuk setiap kelompok. Penggunaan media laptop dan materi presentasi PowerPoint yang telah dipersiapkan sebelumnya berfungsi sebagai alat pembelajaran. Pada awal sesi, tim menyampaikan seluruh materi secara menyeluruh yang disesuaikan dengan latar belakang teknis, permasalahan, dan daya tangkap peserta (Busono, 2016). Selanjutnya, sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memperjelas pemahaman peserta. Setelah itu, peserta berpraktik langsung bersama pengurus Forum Anak Desa Lingga, dengan fokus pada penggunaan Microsoft Word. Peserta diminta untuk menyusun struktur umum proposal kegiatan yang disesuaikan dengan tema Hari Anak Nasional di Desa Lingga. Melalui proses ini, peserta mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh, menghasilkan proposal yang siap digunakan untuk kegiatan Hari Anak Nasional, dan diharapkan mampu menyusun proposal kegiatan secara mandiri untuk program kerja di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKM-PKM di Desa Lingga telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Forum Anak Desa Lingga dalam menyusun proposal kegiatan. Melalui penerapan metode ekspositori yang diikuti oleh sesi tanya jawab dan praktik langsung, peserta yang terdiri dari remaja SMP dan SMA yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membuat proposal mulai memahami konsep dasar penyusunan proposal. Peserta belajar mengenai definisi, tujuan, dan struktur umum proposal kegiatan, dengan fokus pada tema Hari Anak Nasional di Desa Lingga. Penyampaian materi secara ekspositori, yang didukung oleh media visual, terbukti efektif dalam memberikan penjelasan yang komprehensif kepada peserta. Pendekatan ini membantu membangun fondasi teoritis yang kuat mengenai bagian-bagian penting dalam sebuah proposal.

Sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengklarifikasi pemahaman mereka, sehingga memperkuat pengetahuan yang telah diperoleh. Hasil ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang diperlukan dalam menyusun proposal kegiatan secara mandiri di masa depan.



Gambar 1. Penjelasan dasar konsep proposal kegiatan

Praktik langsung menggunakan Microsoft Word memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan teori dalam situasi nyata. Mereka diminta untuk menyusun proposal mengikuti struktur yang telah dijelaskan, dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil menyelesaikan proposal dengan baik. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam menyusun proposal secara mandiri. Melalui pelatihan ini, peserta mampu menghasilkan proposal kegiatan yang konkret untuk Hari Anak Nasional di Desa Lingga. Selain itu, mereka juga dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dalam penyusunan proposal di masa depan. Hasil ini mencerminkan keberhasilan kegiatan KKM-PKM dalam memberikan pemahaman praktis dan relevan, yang akan bermanfaat bagi pengurus Forum Anak Desa Lingga dalam pelaksanaan program kerja selanjutnya.



Gambar 2. Praktek langsung pembuatan proposal kegiatan

Kolaborasi yang efektif antara tim KKM-PKM dan peserta melalui pendampingan

intensif di setiap kelompok berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan kegiatan ini. Peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami materi menerima bantuan langsung dari fasilitator yang memungkinkan mereka untuk segera mengatasi kendala yang dihadapi. Pendekatan kelompok ini juga mendorong interaksi dan pertukaran pengetahuan di antara peserta, sehingga mempercepat proses pembelajaran. Keberadaan fasilitator yang aktif memberikan umpan balik dan dukungan langsung menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana peserta merasa lebih percaya diri untuk bertanya dan mendiskusikan materi. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman individu, tetapi juga meningkatkan dinamika kelompok secara keseluruhan. Dengan demikian, kolaborasi ini menjadi elemen kunci dalam mencapai tujuan pelatihan dan memastikan peserta siap untuk menerapkan keterampilan yang telah diperoleh dalam penyusunan proposal kegiatan di masa mendatang.



Gambar 3. Sesi tanya jawab

Secara keseluruhan, kegiatan KKM-PKM ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar peserta terkait penyusunan proposal kegiatan, tetapi juga mempersiapkan pengurus Forum Anak Desa Lingga untuk menyusun proposal secara lebih mandiri di masa depan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta telah memperoleh pengetahuan praktis dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam merancang dan mengajukan proposal kegiatan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengurus Forum Anak Desa Lingga dalam pelaksanaan program-program mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan KKM-PKM di Desa Lingga berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Forum Anak Desa Lingga dalam menyusun proposal kegiatan melalui metode ekspositori, tanya jawab, dan praktik langsung. Peserta yang sebelumnya kesulitan kini mampu memahami struktur, tujuan, dan definisi proposal, serta menghasilkan proposal untuk tema Hari Anak Nasional. Kolaborasi yang efektif antara tim dan peserta membangun kepercayaan diri mereka untuk menyusun proposal secara mandiri di masa depan. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar tim KKM-PKM menambah materi lanjutan dan studi kasus yang beragam agar peserta lebih siap menghadapi tantangan penyusunan proposal di berbagai konteks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKM-PKM Desa Lingga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Lingga beserta

jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan izin untuk pelaksanaan kegiatan di Desa Lingga. Apresiasi diberikan kepada pengurus dan pembina Forum Anak Desa Lingga atas antusiasme yang ditunjukkan dalam menghadiri setiap kegiatan yang telah dirancang. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak yang telah berkontribusi pada kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Apriani, P., Matsum, J. H., Khosmas, F. Y., Studi, P., Ekonomi, P., & Untan, F. (2017). *ANALISIS MANFAAT PELATIHAN YANG DI LAKSANAKAN UPTD LLK-UKM DI MEMPAWAH*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i6.20459>
- Atikah, Rusmardiana, A., & Tiara. (2024). Forum Anak Sebagai Pelopor dan Pelapor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.32877/nr.v3i2.774>
- Busono, G. A. (2016). *PENGARUH SISTEM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PERSADA SAWIT MAS (PSM) KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. Vol. 01, No. 01*. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/muqtashid/article/view/266>
- Darari Bariqi, M. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *JSMB* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
- Darmawani, E. (2018). METODE EKSPOSITORI DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL. In *JUANG: Jurnal Wahana Konseling* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2098>
- Emelia, T. W., Sari, W., & Izar, L. (n.d.). *PKM Pendampingan Mendesain Proposal Kegiatan dalam Bahasa Indonesia Kepada Forum Komunikasi Antar Lembaga Adat Kota Medan*.
- Kamil, M. (2003). *MODEL-MODEL PELATIHAN*.
- Rihardi, S. A., Gilang Pembayun, J., Yusliwidaka, A., & Nugroho, E. R. (2023). PEMBENTUKAN KOMUNITAS FORUM ANAK ASLI MAGELANG DI DESA SUKOSARI DALAM RANGKA PEMENUHAN HAK PARTISIPASI ANAK MENUJU DESA LAYAK ANAK. In *Indonesian Journal Of Community Service* (Vol. 3). <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/272/211>
- Sadida, A. G., & Setyabudi, D. (2020). *Semarang Ragam Inspirasi dalam Memperingati Hari Anak Nasional Kota Semarang*.
- Vidyastuti, V., & Yogi Fachrezi, M. (2024). Program Pendampingan Psikologi Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja Pada Forum Anak Kelurahan dan Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 400–406. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2697>